

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian serta analisis penelitian yang sudah dijelaskan dapat ditarik oleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Kudus dalam melakukan pendistribusian dana ZIS dalam bentuk modal usaha dan alat usaha yaitu Pertama, Melakukan perencanaan strategi yang dimana dimulai dari melakukan RKAT, anggaran program, target mustahik, syarat mengajukan bantuan, timbak balik, dan yang terakhir kepengurusan. Kedua, Penerapan strategi yang dimana di mulai dari sosialisasi masyarakat, diskusi penentuan survey, survey lapangan, diskusi penentuan penerima, dan penyaluran bantuan modal usaha dan alat usaha. Ketiga, Evaluasi yang dilaksanakan oleh BAZNAS yaitu ketidak seimbangan dana ZIS yang masuk dengan banyaknya masyarakat yang mendaftar bantuan modal usaha dan alat usaha, dan pengawasan yang dilakukan masih bersifat insidental (sewaktu-waktu) yang dimana hal tersebut dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia.
2. Efektivitas pendistribusian dana ZIS dalam bentuk modal usaha dan alat usaha di BAZNAS Kabupaten Kudus jika diukur menggunakan indikator kualitatif yang dimana hasil survei lapangan yang penulis lakukan dapat ditarik suatu kesimpulan yang dimana dilihat dari tolak ukur produktivitas, kemampuan adaptasi, kepuasan bekerja, kemampuan berlabar dan pencarian sumber daya dari 20 mustahik sudah masuk kategori tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dimana para mustahik dapat meningkatkan pendapatan keekonomiannya mereka, dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, dapat menyisihkan penghasilannya untuk sekolah anak kedepannya, dan dari sebagian mustahik juga mengikuti perubahan lingkungan yang dimana mereka berjualan sesuai permintaan konsumen serta mereka sudah bisa membuka cabang, menaruh barang jualan di beberapa toko dan bahkan sudah ada yang mempunyai karyawan. Jika efektivitas pendistribusian adan ZIS dalam bentuk modal usaha dan alat usaha di BAZNAS Kabupaten Kudus diukur secara kuantitatif yang dimana sesuai dengan hasil survey penulis bahwasannya keefektivitasan yang diukur menggunakan rumus efektivitas menyatakan rata-rata dari 20 mustahik masuk dalam kategori sangat efektif yang

dimana nilai rata-rata dari 20 mustahik sebesar 115,005%, dan dari 20 mustahik terdapat 4 mustahik yang masuk dalam kategori kurang efektif yaitu dibawah dari 80%. Hal tersebut dikarenakan 4 mustahik tersebut kurangnya kemampuan untuk berlabar dengan adanya faktor tempat yang kurang strategis, terdapatnya pesaing baru dan tidak konsisten dalam waktu.

3. Hambatan yang dijumpai oleh BAZNAS Kabupaten Kudus pada saat pendistribusian dana ZIS dalam bentuk modal usaha dan alat usaha yaitu: Pertama, keterbatasan dana ZIS untuk pendistribusian dalam bentuk modal usaha dan alat usaha disebabkan oleh dana yang terhimpun masih sedikit dibandingkan dengan banyaknya masyarakat yang mendaftar. Kedua, pengawasan dalam program modal usaha dan alat usaha tersebut sifatnya masih insidental.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga

Dimohon untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Kudus bisa memaksimalkan dalam strategi pendistribusian dana ZIS dalam bentuk modal usaha dan alat usaha dengan menambah penerima bantuan modal usaha dan alat usaha supaya terdapat peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat, membentuk pelatihan keterampilan supaya bisa meningkatkan pengetahuan serta keterampilan sehingga dapat memungkinkan mustahik guna bekerja lebih baik dan dapat menambah penghasilannya, dan melaksanakan pengawasan yang berkala atas mustahik yang menerima manfaat supaya lembaga bisa mengetahui perkembangan usaha para mustahik.

2. Untuk Mustahik

Dimohon untuk para mustahik penerima manfaat bantuan modal usaha dan alat usaha bisa menggunakan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Kudus dengan semaksimal mungkin, agar dengan bantuan tersebut dapat mensejahterakan masyarakat dan bahkan dapat memindah status para mustahik menjadi muzakki. Dengan menggunakan bantuan yang maksimal para mustahik dapat membayar infak dan sedekah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dimohon penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan sehingga bisa melihat keefektifitasan pendistribusian

dana ZIS dalam bentuk modal usaha dan alat usaha yang ada di BAZNAS Kabupaten Kudus.

